

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Pendidikan merupakan wadah bagi seseorang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, pendidikan juga merupakan tonggak untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik (Anjarsari, 20 hlm. 1). Pendidikan juga merupakan salah satu tolak ukur dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada diri manusia, yang dapat dikembangkan dengan sendirinya dengan adanya pengalaman hidup, ia akan mengalami berbagai hal dan kejadian yang dapat menuntunnya untuk terus mengasah kemampuan dan potensi yang dalam dirinya. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan pendidikan yang baik, kemampuan tersebut harus menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan nasional adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas dijelaskan bahwa seseorang harus memiliki tingkat pendidikan yang layak karena untuk bisa memiliki taraf hidup yang lebih baik di dalam masyarakat luas nantinya juga diperlukan adanya inovasi-inovasi baru menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar menciptakan manusia yang maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman sekarang dan masa depan. Pendidikan juga dapat menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang lebih maju dan juga mempunyai kualitas yang bisa dimaksimalkan oleh setiap individunya.

Pentingnya pendidikan seseorang juga tergantung dari kualitas pendidikan yang didapat. Auliah (2020, hlm. 1) menjelaskan bahwa “kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat bagaimana kualitas pendidikan di bangsa atau negara tersebut”. Selain itu kualitas pendidikan dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan terpisah dengan dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan berbagai faktor yaitu faktor dari dalam dan factor dari luar. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul di luar diri individu. Salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan belajar adalah disiplin belajar.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik agar dapat mencapai tujuan belajar di sekolah. Penting adanya sikap disiplin dalam belajar karena disiplin adalah sikap yang penting untuk menjaga diri dari perilaku mengganggu dan mengganggu proses pembelajaran. Disiplin memungkinkan peserta didik untuk belajar dan menjadi kebiasaan melakukan tindakan yang baik dan memperoleh kontrol atas tindakan mereka. Ini akan membuat peserta didik taat, patuh, dan tertib terhadap kegiatan pembelajaran. Sikap disiplin peserta didik bisa dilihat dari ketepatan waktu, sikap hormat dan santun kepada guru, menaati peraturan sekolah, tugas dikumpulkan tepat waktu, tanggung jawab dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

SMA Pasundan 4 Bandung merupakan salah satu sekolah yang mengharapkan peserta didiknya menerapkan sikap disiplin dalam pembelajaran, karena sikap disiplin adalah kunci sukses dalam belajar. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada peserta didik yang sikap disiplin belajarnya masih rendah. Permasalahan ini dibuktikan dengan selalu adanya peserta didik yang tidak hadir ke sekolah. Berdasarkan data yang diberikan oleh guru Ekonomi Pada SMA Pasundan 4 Bandung fenomena ketidakhadiran peserta didik di sekolah dapat digambarkan pada table berikut:

**Tabel 1. 1 Data Ketidakhadiran Peserta Didik**

SMA Pasundan 4 Bandung (Januari) N= 106			
Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
28 siswa	30 siswa	31 siswa	26 siswa
29%	32%	33%	27%

*Sumber: Data Kehadiran Peserta Didik Per Bulan Januari*

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti ketika melaksanakan kegiatan pengenalan persekolahan lapangan II (PPL II) di SMA Pasundan 4 Kota Bandung. Dari pengalaman tersebut permasalahan yang terjadi pada SMA Pasundan 4 Bandung adalah beberapa peserta didik masih belum taat dan patuh terhadap aturan, seperti tidak hadirnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terlambatnya peserta didik masuk ke sekolah, dan tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan.

Dan dari hasil wawancara kepada guru ekonomi Ibu Salsabila di SMA Pasundan 4 Bandung memang benar motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi rendah, karena peserta didik cenderung menganggap sulit mata pelajaran ekonomi, kesulitan itu menyebabkan peserta didik tidak ingin mengerjakan tugas karena peserta didik tidak yakin akan kemampuannya.

Dalam hal ini indikasi rendahnya disiplin belajar di SMA Pasundan 4 Bandung adalah bahwa masih banyak peserta didik yang kurang percaya atau kurang yakin dengan kemampuannya. Hal ini terlihat dari perilaku mereka yang malu untuk menjawab di kelas dan malu bertanya kepada guru ketika ditanyai tentang pemahaman materi yang telah disampaikan, tidak mengerjakan tugas karena dirasa tugasnya sulit, kegiatan pembelajaran yang berlangsung satu arah.

Tabel 1. 2 Permasalahan

Sekolah	Kelas	Permasalahan
SMA Pasundan 4 Bandung	X IPA dan X IPS	<p>a) Rendahnya keinginan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>b) Peserta didik tidak yakin dengan kemampuannya</p> <p>c) Rendahnya semangat (motivasi) peserta didik dalam pembelajaran</p>

*Sumber : Hasil Wawancara Guru Ekonomi SMA Pasundan 4 Bandung*

Uraian di atas menjelaskan bahwa permasalahan pada SMA Pasundan 4 Bandung adalah rendahnya disiplin belajar. Disiplin belajar dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya motivasi belajar dan efikasi diri (*self-efficacy*). Untuk menciptakan disiplin belajar pada diri peserta didik, salah satu faktornya adalah motivasi belajar. Dengan peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran akan menghasilkan pencapaian yang maksimal. Artinya, jika peserta didik berusaha dengan tekun dan dilandasi motivasi yang tinggi, peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Intensitas motivasi peserta didik akan menentukan sejauh mana pencapaian mereka dalam pembelajaran (Sunarti, 2021 hlm. 290). Faktor internal lain dalam menciptakan disiplin belajar adalah adanya *self-efficacy* pada peserta didik. *Self-efficacy*, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya, dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta

didik terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, peserta didik yang tidak percaya diri biasanya percaya bahwa tidak akan mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan Nawangsari (2023, hlm. 53), Miftah (2016, hlm. 61), dan Ditha (2017, hlm. 63) menyatakan hasil penelitiannya memperlihatkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar, dan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar.

Didukung dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nisa (2019, hlm.79) dan Via (2023, hlm. 51) menyatakan juga hasil penelitiannya terdapat korelasi yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap *self-efficacy*.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar, dan juga terdapat korelasi yang signifikan antara kedisiplinan terhadap *self-efficacy*.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam terkait permasalahan di atas dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Self-Efficacy Terhadap Disiplin Belajar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih rendahnya disiplin belajar peserta didik.
2. Adanya peserta didik yang kurang memiliki efikasi diri sehingga tidak dapat mengembangkan potensinya.
3. Adanya peserta didik yang kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
4. Sebagian peserta didik di SMA Pasundan 4 Bandung memiliki efikasi diri yang rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari penjelasan latar belakang yang luas, maka di perlukannya pembatasan masalah agar permasalahan lebih jelas dan dapat

menghindari kekeliruan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Disiplin belajar yang diteliti yaitu kesungguhan peserta didik dalam memegang janji untuk melakukan yang terbaik dalam proses belajar mengajar.
3. Subjek yang diteliti dibatasi pada seluruh siswa kelas X IPS dan X IPA SMA Pasundan 4 Bandung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana *self-efficacy* peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
5. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
6. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui bagaimana *self-efficacy* peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA dan X IPS SMA Pasundan 4 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini semoga memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis kepada semua pihak, seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi Dosen maupun Mahasiswa, dapat melengkapi hasil penelitian terdahulu, dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori pendidikan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti, dapat menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya, dan dapat

memberi gambaran tentang bagaimana pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar.

## 2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pendidikan bagi siswa SMA dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan yang berkaitan dengan pembelajaran di SMA yang memiliki keterkaitan dengan hal yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

## 3. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan juga referensi terkait dengan konsep keilmuan pentingnya motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap disiplin belajar peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam melaksanakan tugas.

c. Bagi Guru, diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan kepada guru untuk senantiasa selalu mendidik dan membiasakan peserta didik untuk selalu memiliki motivasi belajar dan *self-efficacy* yang tinggi dalam sebuah pemecahan masalah dan dapat meningkatkan disiplin belajar peserta didik untuk sebuah hasil belajar yang lebih optimal.

d. Bagi SMA Pasundan 4 Bandung dapat memberikan referensi baru untuk meningkatkan kesungguhan belajar peserta didik dengan mengetahui pengaruh dari motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

## 4. Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mempraktekan serta mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam konteks yang lebih luas, termasuk kelas-kelas dan materi yang berbeda.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis mendefinisikan variabel-variabel yang terkait sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015, hlm. 1045), Pengaruh merupakan daya yang timbul dari orang atau benda yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah bukan karena memiliki kecerdasan yang rendah, melainkan karena tidak adanya motivasi untuk belajar. Sehingga peserta didik kurang berusaha dalam menggerakkan kemampuan mereka. (Sanjaya dalam Meiliati et al, 2018, hlm. 84)

### **3. *Self Efficacy***

Menurut Z Nisa et al (2019, hlm. 71) Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya, yang mengacu pada motivasi diri dengan penuh optimisme dan harapan untuk memecahkan masalah, melewati rintangan, dan menyelesaikan tugas tanpa mengeluh atau merasa putus asa. Hal ini berpengaruh pada kehidupan individu, karena keyakinan tersebut memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif.

### **4. Disiplin Belajar**

Disiplin belajar merupakan bentuk sikap patuh dan tunduk seseorang terhadap proses belajar. Disiplin penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran karena kedisiplinan menentukan keberhasilan peserta didik itu sendiri dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Disiplin diartikan sebagai tindakan ketaatan pada aturan tertulis dan tidak tertulis

dalam suatu kegiatan yang dapat ditunjukkan untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan yang baru (Yuliyantika Siska, 2017:36).

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah sejauh mana pengaruh motivasi belajar dan *self efficacy* peserta didik terhadap disiplin belajar.

## H. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka rencana penulisan untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika skripsi sebagai berikut:

**BAB I.** Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sesuai jadwal.

**BAB II.** Merupakan kajian teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan asumsi penelitian. Dalam bab ini mengemukakan konsep atau teori yang relevan sesuai dengan judul penelitian serta diuraikan mengenai kerangka peneliti dan hipotesis

**BAB III.** Merupakan metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Desain penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan Teknik pengukuran, uji coba instrument dan Teknik analisis data.

**BAB IV.** Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada bab ini akan memaparkan profil onjek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil data dalam penelitian yang dilakukan.

**BAB V.** Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya.